

# **Meningkatkan Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok Belajar Menggunakan Bimbingan Kelompok Teknik *Homework Assignment***

## **Increase Participation In Group Discussion Group Technical Guidance Learn To Use Homework Assignment**

**Dandy Prasetya<sup>1\*</sup>, Syarifuddin Dahlan<sup>2</sup>, Redi Eka Andriyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

*Received: Januari, 2018*

*Accepted: Maret, 2018*

*Online Published: April, 2018*

***Abstract: Increase Participation In Group Discussion Group Technical Guidance Learn To Use Homework Assignment.*** *The problem in this study is participation in low student group discussion. The purpose of this study is to determine the use of guidance services group homework assignment techniques to increase participation in the discussion group learning in the class XI students in SMA Negeri 6 Bandar Lampung academic year 2017/2018. The research method is pre experiment method with one group pretest-posttest design and analyzed with non parametric statistic using T-test. Research subjects were 25 students who participated in low, medium and high group study discussions. The results showed that there was an increase of participation in the study group discussion by using the guiding group of homework assignment technique, it is shown the result of data analysis using independent sample t-test, based on the gain score of group t output > t table (26,336 > 2.064) then Ho is rejected and Ha accepted. conclusion there is increasing participation of student in discussion group study by using guidance group homework assignment technique at student of class XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung academic year 2017/2018.*

***Keywords:*** *group guidance, homework assignment, participation*

**Abstrak: Meningkatkan Partisipasi Dalam Diskusi Kelompok Belajar Menggunakan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Homework Assignment*.** Masalah dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* untuk meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian adalah metode pre eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* dan dianalisis dengan statistik non parametrik menggunakan uji T-test. Subjek penelitian sebanyak 25 orang siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok belajar yang rendah, sedang dan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik *homework assignment*, hal ini ditunjukkan hasil analisis data dengan menggunakan *independent sample t-test*, berdasarkan *gain score* kelompok t output > t tabel (26,336 > 2,064) maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulan terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci :** bimbingan kelompok, *homework assignment*, partisipasi

## **PENDAHULUAN/ INTRODUCTION**

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu percobaan yang tidak pernah selesai sampai kapanpun, sepanjang ada kehidupan manusia dimuka bumi ini. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya. Pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pendidikan diartikan sebagai jalan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Selain itu pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Dalam pendidikan dan pengajaran, juga memiliki tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari siswa atau subjek belajar, setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.

Komponen pendidikan ada tiga unsur sentral dalam upaya pendidikan. Tiga unsur sentral tersebut adalah pendidik atau guru, peserta didik atau siswa dan tujuan pendidikan. Proses pendidikan akan

terjadi bila ketiga unsur tersebut saling berhubungan secara fungsional dalam satu kesatuan yang padu. (Hamalik, 2001: 171) mengemukakan bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Artinya pembelajaran yang efektif memerlukan keterlibatan siswa di dalamnya. Siswa ditempatkan sebagai subjek didik, sebagai subjek didik siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya bertugas menerima segala macam informasi, tetapi siswa harus berusaha mendapatkan dan memperoleh informasi dengan usahanya sendiri.

Siswa yang berusaha mengalami dan berbuat selama pembelajaran dapat membentuk pola pengetahuan yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif maka proses pembelajaran telah dirancang untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Selain itu tanpa adanya partisipasi belajar dari siswa, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar mengajar tanpa adanya partisipasi dari siswa yang menerima pelajaran yang akan disampaikan.

Salah satu aspek dalam partisipasi belajar adalah diskusi kelompok, dimana siswa mengerjakan

tugas dalam suatu kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama dan belajar bekerja sama agar tujuan yang ingin dicapai dalam diskusi kelompok tersebut dapat berjalan dengan baik. Siswa berpartisipasi dalam Tanya jawab, menyumbangkan buah pikirannya, aktif selama diskusi berlangsung serta tidak menyebabkan keributan dalam kelompoknya.

Kurangnya partisipasi belajar siswa dalam diskusi kelompok akan berdampak negatif bagi siswa itu sendiri dan sangat bertentangan dengan tujuan pendidikan itu sendiri yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru Bimbingan dan konseling adalah melakukan peningkatan terhadap partisipasi belajar siswa dalam diskusi kelompok, dengan melaksanakan bimbingan kelompok menggunakan teknik Homework assignment.

Teknik Homework assignment diharapkan siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya, siswa dapat belajar untuk menerima pendapat atau masukan dari orang lain, siswa dapat memperhatikan pendapat orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya dan memahami fakta mengenai nilai-nilai yang ada di masyarakat. homework assignment dapat membantu siswa untuk menyingkirkan pikiran irasional

menuju pikiran yang rasional sehingga mampu berpartisipasi dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok lingkungan dan kelompok lainnya. Seperti hasil penelitian dari (Anggi Romadoni, 2017) Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dengan Teknik *Homework Assignments* Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar adanya peningkatan setelah diberikan *Homework assignment*. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Rian, 2017) dan (Gus Riris, 2014) bahwa *Homework assignment* tepat digunakan dalam mengatasi suatu permasalahan. Penelitian (Nurisa, 2012) dan (Etry, 2012) mengungkapkan bahwa ada peningkatan terhadap kemampuan belajar siswa setelah diberikan *homework assignment*. Selanjutnya didukung oleh penelitian Nurul (Afrianti, 2014) dan (Brama Sari, 2016) disimpulkan adanya peningkatan dalam keterampilan dan juga kepercayaan diri dalam diri siswa. Didukung juga dengan penelitian (Riski Aulia, 2012) dalam membantu mengurangi ketergantungan siswa dengan menggunakan *homework assignment*.

Partisipasi dalam diskusi kelompok perlu diperhatikan karena ketika partisipasi berjalan dengan lancar maka akan terjadi dinamika yang baik dalam kelompok bagaimana saran, masukan maupun kritik dapat tersampaikan dengan baik. diberikannya *Homework assignment* diharapkan siswa dapat siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya, siswa dapat belajar untuk menerima pendapat atau masukan dari orang lain, siswa dapat

memperhatikan pendapat orang lain, mampu mengungkapkan pendapatnya dan memahami fakta mengenai nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan yang hendak dicapai peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018.

#### **METODE PENELITIAN/ RESEARCH METHOD**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2017/2018. Tempat penelitian adalah di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. KH. Agus Anang NO.35, Ketapang, Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ditetapkan dari hasil observasi dan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dan wali kelas di SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mengambil 25 orang subjek.

#### **Prosedur**

Dalam desain ini subjek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang

pertama dilakukan sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dan pengukuran kedua dilakukan setelah diberi layanan bimbingan kelompok Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu:

Melakukan *pretest* yaitu dengan melakukan observasi terhadap 25 orang siswa yang akan diberikan layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment*. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan memberi perlakuan pada siswa dengan memberikan layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment*. Melakukan *posttest* setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment*. *Posttest* ini juga dilakukan menggunakan observasi. Prosedur analisis data, yaitu dengan menggunakan *paired sample t test*.

#### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data interval. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen pedoman observasi.

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan 2 alternatif jawaban yaitu YA dan TIDAK. Dengan memiliki masing-masing skor yang berbeda, apabila pernyataan positif (*favorable*) maka jawaban YA skornya 1, TIDAK skornya 0, begitu juga sebaliknya

### Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan *Judgment experts*, para ahli yang dimintai pendapatnya adalah Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Unila. Kemudian hasil *judgment expert* dianalisis dengan rumus *Aiken's V*. Dalam hal ini *judgment expert* dilakukan oleh para dosen bimbingan dan konseling Universitas Lampung yakni oleh Asri Mutiara Putri, Citra Abriani Maharani, Yohana Oktarina. Hasil uji ahli menyatakan bahwa pernyataan tepat dan dinyatakan valid sehingga dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Hasil perhitungan uji validitas lembar observasi penelitian menunjukkan nilai rata-rata 0,666 termasuk kategori tinggi.

### Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode observasi yang dilakukan oleh dua observer maka uji reliabilitas dihitung dengan melihat nilai kesepakatan dengan menggunakan rumus :

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

KK: koefisien kesepakatan

2S: Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N<sub>1</sub>: Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N<sub>2</sub>: Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II.

Hasil perhitungan uji reliabilitas lembar observasi penelitian menunjukkan nilai rata-rata 0,880 termasuk kategori sangat tinggi.

**Table 1. Kriteria bobot nilai pada Observasi**

Pernyataan Favorable (+)	Skor	Pernyataan Unfavorable (-)	Skor
YA	1	YA	0
TIDAK	0	TIDAK	1

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan Analisis menggunakan *Paired sample t-test*. Skor yang dijadikan perhitungan adalah *gain score*. *Paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>17</sup>. Hasil analisis data dengan menggunakan *t-test* diperoleh harga  $t_{hitung}=26,336$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

Pelaksanaan penelitian upaya meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar menggunakan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Diawalidengan memasukkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah yang langsung disetujui pada hari tersebut.

Sebelum pelaksanaan Bimbingan Kelompok teknik *homework assignment*, peneliti melakukan wawancara dengan guru BK dan wali kelas untuk mendapatkan calon subjek yang memiliki kriteria partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa yang rendah, sedang dan tinggi. Hal ini peneliti lakukan dengan alasan guru BK mengetahui dan memahami

tentang siswa yang diasuhnya, kemudian peneliti melakukan penjarangan subjek dengan melakukan observasi untuk mengamati perilaku yang tampak dari calon subjek. Berdasarkan rekomendasi dari guru BK, peneliti melakukan observasi (*pretest*) terhadap 25 siswa. Observasi dilakukan selama 1 hari. Dari 25 siswa terdapat 9 siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok belajar yang tinggi, 10 siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok belajar yang sedang, dan 6 siswa yang memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok belajar yang rendah. Sebelum pemberian Bimbingan kelompok teknik *homework assignment*, peneliti mengadakan pertemuan dengan siswa untuk menetapkan hari, waktu, dan tempat pelaksanaan Bimbingan kelompok teknik *homework assignment*.

Pelaksanaan inti penelitian yaitu Bimbingan kelompok teknik *homework assignment*, dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Penelitian di mulai sejak tanggal 2 Oktober s.d 2 November 2017. Adapun individu yang menjadi subjek penelitian berjumlah 25 siswa. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok, kelompok pertama berisi 9 orang siswa, kelompok kedua berisi 8 orang siswa dan kelompok ketiga berisi 8 orang siswa. Hasil pemberian Bimbingan kelompok teknik *homework assignment* dievaluasi dengan cara melakukan *posttest*.

Kegiatan dalam Bimbingan kelompok teknik *homework assignment* ini peneliti berusaha

mengembangkan langkah-langkah Bimbingan yang mana langkah-langkah Bimbingan ini sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar, karena dalam Bimbingan yang aktif, siswa terlibat langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi anggota yang lain maupun dirinya sendiri.

Adapun tahap-tahap dalam bimbingan kelompok teknik *homework assignment* ada 4 yaitu:

### **Tahapan awal**

Peneliti sebagai pemimpin kelompok berupaya menumbuhkan sikap kebersamaan dan perasaan sekelompok diantara para anggota kelompok serta mengupayakan untuk menumbuhkan minat anggota kelompok dalam kegiatan kelompok ini. Pada tahap pembentukan, pertama pemimpin kelompok (peneliti) mengatur tempat duduk membentuk lingkaran, sehingga semua anggota kelompok dapat melihat satu sama lainnya secara langsung, serta melihat jelas semua kegiatan anggota kelompok menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, tujuan, cara-cara dan asas-asas kegiatan layanan bimbingan kelompok. Selanjutnya dilakukan kegiatan perkenalan yang dimulai dari pemimpin kelompok, lalu seluruh anggota kelompok. Dalam perkenalan ini, pemimpin kelompok mengadakan permainan agar perkenalan terasa lebih menyenangkan dan membangun suasana yang lebih akrab. Adapun permainan dalam tahap pembentukan ini adalah “rangkai nama”,

“konsentrasi”, “kelipatan tiga”. Perkenalan bertujuan agar masing-masing anggota kelompok dapat lebih mengenal satu sama lain meskipun beberapa diantara mereka sudah saling mengenal karena satu kelas dan eskul namun beberapa anggota yang lain belum terlalu mengenal, sehingga para anggota tetap harus memperkenalkan diri agar tercipta suasana kelompok yang akrab dan peneliti dapat mengenal karakter masing-masing dari anggota kelompoknya.

### **Tahap Peralihan**

Merupakan jembatan menuju tahap kegiatan, dimana pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya dan memantapkan anggota kelompok untuk siap mengikuti kegiatan ini. Pada tahap ini, pemimpin kelompok bertugas menjembatani antara tahap I dan tahap II dengan cara pemimpin kelompok menguraikan dan menjelaskan kembali hal pokok pada tahap pertama seperti tujuan dan asas dalam bimbingan kelompok.

Tahap ini pemimpin kelompok menanyakan kembali kepada seluruh anggota kelompok apakah para anggota kelompok telah memahami dengan baik mengenai bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok melihat kesiapan seluruh anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Jika ada anggota yang belum mengerti dan belum siap untuk melanjutkan ketahap selanjutnya tugas dari pemimpin kelompok ialah untuk mengulangi dari tahap pertama, jika anggota kelompok sudah bersedia dan siap untuk melanjutkan maka

pemimpin kelompok dapat melanjutkan bimbingan kelompok ketahap yang selanjutnya.

### **Tahap kegiatan**

Merupakan tahapan inti kegiatan untuk membahas dan mengentaskan masalah yang dialami individu (yang berkaitan dengan Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar). Tahap kegiatan ini merupakan tahap inti dimana masing-masing anggota kelompok saling berinteraksi menggunakan dinamika kelompok baik itu bertanya maupun menjawab sehingga menunjukkan aktifnya kegiatan bimbingan kelompok yang sesuai dengan tujuan bimbingan kelompok yang diharapkan. Setelah pemimpin kelompok memberikan materi yang akan dibahas maka pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk berdiskusi berkaitan umpan balik atau hal yang dapat diambil dari kegiatan dan pembahasan topik yang ada, sehingga anggota kelompok dapat menarik kesimpulan dari setiap pembahasan topik-topik bahasan.

Pemimpin kelompok dalam kegiatan ini hanya berperan sebagai pengatur lalu lintas dalam kegiatan bimbingan kelompok yang terbuka, dan aktif, karena anggota kelompok yang seharusnya lebih aktif dalam menyampaikan ide atau pendapatnya terhadap topik yang telah ditetapkan untuk dibahas secara dinamis. Pemimpin kelompok memberikan topik tugas yang membahas tentang kelebihan dan kekurangan diri serta memahami pendapat orang lain mengenai dirinya. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak

mereka untuk berdiskusi tentang topik yang telah diberikan. Pemimpin kelompok membuka dengan membicarakan apa kelebihan dan kekurangan dari pemimpin kelompok, setelah itu pemimpin kelompok bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan dari kelebihan dan kekurangannya tersebut. Kemudian pemimpin kelompok menawarkan kepada anggota bimbingan kelompok siapakah yang akan mengutarakan kelebihan dan kekurangan pada diri masing-masing anggota bimbingan kelompok tersebut, dan disini tidak ada paksaan siapa yang terlebih dahulu berbicara karena sudah diberitahu kepada masing-masing klien bahwa klien harus inisiatif dan tidak boleh tunjuk-menunjuk.

### **Tahap Pengakhiran**

Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri. Jika bimbingan kelompok akan diadakan pada hari berikutnya maka pemimpin kelompok menyampaikan bahwa akan ada pertemuan berikutnya. Pemimpin kelompok meminta kepada seluruh anggota kelompok untuk menyimpulkan hasil yang diperoleh dan memberikan kesan-kesan tentang kegiatan Bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan serta merencanakan kegiatan dan harapan selanjutnya.

Hasil pelaksanaan bimbingan kelompok berdasarkan prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada pertemuan pertama adalah anggota kelompok masih terlihat pasif dan malu-malu. Kegiatan dimulai dengan pengenalan dengan permainan adalah “rangkai-

nama”, “konsentrasi”, “kelipatan tiga”. ketegangan kelompok mulai berkurang yang ditandai dengan canda tawa mereka. Pemimpin kelompok memberikan topik tugas yang membahas tentang kelebihan dan kekurangan diri serta memahami pendapat orang lain mengenai dirinya. Selanjutnya pemimpin kelompok mengajak mereka untuk berdiskusi tentang topik yang telah diberikan.

Pada pertemuan ini semua anggota bimbingan kelompok mengungkapkan kelebihan dan kekurangannya masing-masing dan disitu ada partisipasi dalam bertanya, menjawab, menyelesaikan tugas maupun memberikan kesimpulan. Secara umum kegiatan dapat berjalan dengan lancar.. Setelah waktu sudah habis, maka pemimpin kelompok membuat kesepakatan kepada semua anggota kelompok tentang pertemuan selanjutnya.

Pada Pertemuan kedua, suasana kelompok terlihat lebih baik dari pertemuan pertama. Seperti pada pertemuan pertama, pemimpin kelompok meminta tugas yang telah diberikan berupa dua pertanyaan yang harus dibuat dari tugas yaitu biografi Thomas Alva Edison, dimana masing-masing anggota kelompok membuat dua pertanyaan dari biografi Thomas Alva Edison. selesai dengan tugas Homework Assignment, barulah masuk ke Topik yang kegiatan dalam pertemuan kedua ini adalah Percaya diri dalam diskusi kelompok. Pemimpin kelompok memberikan sedikit materi terkait dengan kepercayaan diri, bagaimana percaya diri dalam diskusi kelompok

maupun faktor-faktor agar dapat dibentuk. Target yang di capai pada pertemuan kedua ini adalah terbangunnya percaya diri dalam diskusi kelompok belajar pada semua anggota kelompok, hal ini terbukti dari semua anggota kelompok mengemukakan saran dan pendapatnya tanpa ada paksaan.

Sedangkan pada pertemuan ketiga, Pemimpin kelompok meminta tugas yang sudah diberikan yaitu membuat pertanyaan dari biografi tokoh Albert Einstein sebanyak tiga pertanyaan, masing-masing anggota memenuhi tugasnya yaitu membuat pertanyaan, kemudian dibahas sedikit tentang biografi Albert Einstein. Pemimpin kelompok menjelaskan dan menanyakan apa-apa saja karakteristik atau ciri-ciri individu yang mau memulai pembicaraan dalam diskusi kelompok, sebab-sebab timbulnya rasa kurang percaya diri dalam bertanya, dan bagaimana kita memupuk rasa percaya diri agar berani memulai pembicaraan. Target yang dicapai pada pertemuan ini adalah anggota kelompok berani memulai pembicaraan dalam diskusi kelompok dengan penuh percaya diri. Para anggota aktif dan mau mengemukakan pendapatnya tanpa harus di pancing. Suasana diskusi terlihat sangat mengasyikkan karena para anggota saling memberikan pendapat dan saling menyanggah. Dinamika kelompok pada pertemuan ketiga ini sudah sangat terlihat, suasana bimbingan sudah sangat hidup.

Tiba pada pertemuan keempat, Pada pertemuan keempat ini pemimpin kelompok meminta

anggota kelompok untuk menjelaskan partisipasi yang baik dalam diskusi kelompok belajar, kemudian pemimpin kelompok mengidentifikasi keadaan atau situasi yang menyebabkan terjadinya tidak berjalannya partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar, Masing-masing anggota kelompok sangat antusias menyambut bimbingan kelompok ini, sangat bersemangat dan patuh terhadap apa yang diberikan oleh pemimpin kelompok, Diskusi dalam pertemuan ini sangat aktif dimana ada pertanyaan kemudian disitu juga langsung diisi dengan jawaban yang baik oleh masing-masing anggota kelompok, tidak canggung lagi dan mulai nyaman dengan kegiatan Bimbingan kelompok teknik *homework assignment*. Pada pertemuan ini anggota kelompok berpartisipasi dengan aktif dalam mengungkapkan materi tentang Partisipasi aktif anggota kelompok. Kegiatan berjalan lancar dan aktif para anggota saling bertukar ide, pendapat, dan informasi mengenai partisipasi aktif dalam diskusi kelompok belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar pada setiap anggota. Hal tersebut terlihat dari sikap anggota kelompok sebelum dilakukan *treatment* dan sesudah dilakukan *treatment*. Sebelum diberikan *treatment* anggota terlihat tegang, belum bisa menyesuaikan diri dan berkomunikasi dengan baik. Setelah dilakukan *treatment* anggota kelompok terlihat lebih rileks, mampu berkomunikasi dengan baik dan menyesuaikan diri dengan anggota

lain dan aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Hal tersebut dapat dimaknai bahwa adanya peningkatan partisipasi rendah dalam diskusi kelompok dalam diskusi yang akan membantu siswa untuk melatih dirinya serta mengembangkan diri menampilkan keinginannya, menampilkan minat dan berfikir secara kreatif serta mampu berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya.

Sejalan dengan (Sudjana, 2005:21) menyampaikan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dapat dilihat dari: (1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan Permasalahannya; (2) Berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, belajar; (3) Menampilkan berbagai usaha atau kekreatifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan; (4) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa ada tekanan. Kegiatan layanan bimbingan kelompok dikatakan tepat dalam meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar karena di dalam bimbingan kelompok siswa dapat belajar terkait topik tugas yang berisikan materi-materi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dalam diskusi belajar siswa dengan cara siswa dilatih berbicara, menanggapi, mendengarkan, bertenggang rasa dan saling menghargai antar sesama anggota kelompok. Keadaan yang demikian, jika dapat dilakukan maka akan memungkinkan siswa untuk bisa menampilkan minat, keberanian berpendapat, berfikir kreatif serta ikut

berperan baik dalam segi ide, gagasan maupun inisiatif dalam kelompok.

Peningkatan ini dapat dilihat dilihat dari hasil keseluruhan skor *posttest* klien yang menunjukkan adanya peningkatan dari skor *pretest* mereka, umumnya klien meningkat dari kategori partisipasi dalam diskusi kelompok belajar “rendah” menjadi “sedang”, sedangkan yang memiliki partisipasi dalam diskusi kelompok belajar “sedang” menjadi kategori partisipasi dalam diskusi kelompok belajar “tinggi”, bukan berarti yang mempunyai partisipasi dalam diskusi kelompok belajar tinggi tidak meningkat, mereka tetap meningkat pada skor *posttest* mereka lebih tinggi lagi. Berikut ini adalah data hasil observasi partisipasi dalam diskusi kelompok belajar Setelah dilakukan bimbingan kelompok teknik *homework assignment*, hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 7,428. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa setelah diberikan kegiatan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* yaitu 1,428 atau sebesar 30%.

Setelah diperoleh data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa melalui bimbingan kelompok teknik *Homework assignment* dapat meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa. Analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa

sebelum dan setelah dilakukannya bimbingan kelompok teknik *homework assignment* adalah dengan menggunakan *Paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>17</sup>.

**Tabel 2. Analisis Data Hasil Penelitian Menggunakan t test**

No	Nama	Pret est	postt est	Peningkatan
1	ARM	3	5	66%
2	ASR	7	8,5	21%
3	MAP	3	4	33%
4	PDF	3	4,5	50%
5	RS	9	10,5	16%
6	RAR	9,5	10,5	10%
7	RJM	7,5	9	20%
8	DOR	3	5	66%
9	MS	3	5	66%
10	NM	2,5	4,5	80%
11	CM	8,5	10	17%
12	DAW	4,5	6	33%
13	RA	3	4,5	50%
14	MRA	5	7	40%
15	RAA	8	9,5	18%
16	LM	3	5	66%
17	SAS	5	7	40%
18	BA	6	8	33%
19	EF	3	5	66%
20	YC	5,5	7,5	36%
21	MA	7	9	22%
22	AM	6,5	8	23%
23	MF	9	10,5	16%
24	DA	8,5	10	17%
25	KS	6	8	33%

Hasil analisis data dengan menggunakan Uji-t menunjukkan bahwa t hitung = 26,336 kemudian t hitung dibandingkan dengan t tabel 0,05 = 2.064, karena t hitung > t tabel

(26,336 > 2.064) artinya Ha diterima yaitu partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa dapat ditingkatkan dengan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a</sub>: Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa setelah diberikannya bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment*.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat terdapat peningkatan yang signifikan terhadap partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa setelah diberikannya bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment*.

Peneliti melakukan uji-t ditentukan  $df = N - 1 = 25 - 1 = 24$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh t tabel = 2.064. Peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>17</sup>.

Data kelompok diperoleh t hitung = 26,336, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment*. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment* karena t

hitung = 26,336 > t tabel 2,064, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa dapat ditingkatkan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai pretest dan posttest siswa yang menjadi subjek penelitian. Dapat dilihat juga dari perilaku siswa yang sudah bisa terbuka dan mampu mengungkapkan dan menyampaikan pendapatnya baik berupa saran, pertanyaan ataupun kesimpulan.

Pada penelitian ini yang mengalami peningkatan yang paling signifikan ARM. ARM mengalami peningkatan sebesar 66,6% karena mereka memang menunjukkan perubahan perilaku yang sangat bagus dan konsisten meningkat. Pada skor *pretest* mereka menunjukkan kategori rendah, tetapi pada setiap pertemuan ARM menunjukkan peningkatan yang konsisten sampai akhirnya ARM mendapat nilai *posttest* dengan kategori sedang.

Hasil akhir penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor *pretest* sebesar 5,058. Setelah dilakukan Bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment*, hasil *posttest*

diperoleh nilai rata-rata 6,937. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar siswa setelah diberikan kegiatan bimbingan kelompok teknik *homework assignment* sebesar 1,857 atau sebesar 38%.

Penulis mendapatkan kelebihan dan kelemahan menggunakan teknik *homework assignment*. kelebihan bimbingan menggunakan *Homework Assignment* dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok yaitu anggota bimbingan kelompok memiliki bahan/modal bacaan untuk berdiskusi karena setiap anggota bimbingan kelompok diberikan tugas rumah oleh pemimpin kelompok yang berkaitan dengan apa yang hendak didiskusikan dalam kelompok sehingga dapat membantu anggota kelompok agar mampu bertanya, menjawab, menyanggah maupun memberikan kesimpulan sehingga terjadilah partisipasi aktif dari masing-masing anggota bimbingan kelompok. Kelemahan menggunakan *Homework Assignment* dalam pertemuan pertama pemimpin kelompok belum bisa menggunakan tekniknya karena tugas baru dapat diberikan setelah terjadi bimbingan yang pertama, dan baru digunakan serta kelihatan hasilnya pada pertemuan selanjutnya

Kemampuan yang dikembangkan dengan teknik *homework assignment* adalah untuk membina dan mengembangkan sikap bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri serta kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan dalam mempratikan keterampilan yang baru atau perilaku

baru dalam situasi kehidupan nyata. Teknik *homework assignment* juga digunakan untuk membina dan mengembangkan sikap bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri serta kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan dalam mempraktikkan keterampilan yang baru, atau perilaku baru dalam situasi kehidupan nyata.

Tujuan *Homework Assignment* adalah untuk membina dan mengembangkan sikap bertanggung jawab, percaya pada diri sendiri serta kemampuan untuk mengevaluasi kemajuan dalam mempraktikkan keterampilan yang baru atau perilaku baru dalam situasi kehidupan nyata. Dengan demikian, peserta didik dapat berbuat sesuai sistem nilai yang diharapkan baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya.

## **SIMPULAN / CONCLUSION**

Layanan Bimbingan kelompok menggunakan teknik *Homework Assignment* kelompok dapat meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini terbukti dari hasil pretest dan posttest, dimana terjadi peningkatan pada saat posttest dengan menggunakan *sample paired t-test* hasil Didapatkan dari rata-rata partisipasi dalam diskusi kelompok sebelum dan sesudah = -1,70, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar yang signifikan setelah diberi layanan Bimbingan kelompok, dengan teknik

*Homework assignment* sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment* dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar pada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

Kesimpulan penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment* dapat meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dari sikap dan adanya peningkatan dari *score pretest* dan *score posttest*.

Ada dua saran yang ingin penulis ajukan setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dari penelitian ini, yaitu kepada guru bimbingan konseling hendaknya untuk mengadakan kegiatan layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *Homework assignment* untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok belajar yang rendah khususnya pada proses belajar siswa di sekolah. Kelemahan dan kelebihan yang dialami peneliti pada penelitian ini adalah Kelemahan menggunakan teknik *Homework Assignment* dalam pertemuan pertama pemimpin kelompok belum bisa menggunakan tekniknya karena tugas baru dapat diberikan setelah terjadi bimbingan yang pertama, dan baru digunakan serta kelihatan hasilnya pada pertemuan selanjutnya. Terakhir saran untuk siswa agar lebih dapat meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar melalui

latihan-latihan, dengan cara mengikuti bimbingan kelompok yang diadakan oleh guru BK.

Masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini, maka dari itu peneliti menyarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang penggunaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homework assignment* untuk meningkatkan partisipasi dalam diskusi kelompok belajar hendaknya dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini serta mengatasi kelemahan dari penelitian ini dan mengoptimalkan kelebihan dari penelitian ini agar mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

#### DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

Affandi, Rian, 2017. *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Teknik Rational Emotive Behavior Therapy (Home Work) Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.* (<http://digilib.unila.ac.id/28565/3/skripsi%20tanpa%20bab%20pembahasan.pdf>).

Afrianti, Nurul. 2014. *Cognitive Behavioral Therapy: Sebuah Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar.* (<http://jurnal.upi.edu/pedagogik-pendas/view/3270/cognitive-behavioral-therapy:-sebuah-upaya-meningkatkan->

[keterampilan-sosial-siswa-sekolah-dasar.html](#)).

Aulia, Rizki. 2012. *Mengatasi Learned Helplessness Pada Siswa Tinggal Kelas Melalui Konseling Rasional Emotif Teknik Homework Assignments.* (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/1075>)

Chaerani, Nurisa, 2012. *Pengaruh Penggunaan Homework Clubs (Kelompok Pr) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Ittaqu Menanggal Surabaya.* (<http://digilib.uinsby.ac.id/10293/>).

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara).

Riries, Gus, 2014. *Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individu Teknik Homework Assignment.* (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/3755>)

Romadoni, Anggi. 2017. *Implementasi Konseling Rational Emotive Behavior Therapy Dengan Teknik Homework Assignments Dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Peserta Didik Di Mtsn 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.* (<http://repository.radenintan.ac.id/2346/>)

Sari, Brama, 2016. *Bimbingan Konseling Rasional Emotif Behaviour Therapy Teknik*

*Homework Assigment Dalam  
Meningkatkan Kepercayaan  
Diri Siswa Korban Bullying Di  
Smp Negeri 3 Terbanggi Besar  
Tahun Ajaran 2016/2017.*  
(<http://repository.radenintan.ac.id/193/>)

Sudjana. 2005. *Metode dan Teknik  
Pembelajaran Partisipatif.*  
Bandung: PT Falah  
Production.

Suwandy, Etry. 2012. *Keefektifan  
Penggunaan E-Learning  
Moodle untuk Pekerjaan Rumah  
Terhadap Kemampuan  
Membaca Siswa Di Kelas X  
SMAN 4 Padang.*  
(<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jelt/article/view/1759>)